



OPTIMALISASI POTENSI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM SUPLEMEN BELAJAR DI DESA SUMBERBENDO

Oktavia Putri Khoirril^{1*}, Mu'azari Khoirul Zacky², Isal Abellita³, Luthfiana Putri⁴, Vivin Ary Syabella⁵, Muhammad Akbar Putra Handoyo⁶, Veren Myvara⁷, Warda Akhadatus Zuhro⁸, Yustanti Aprinda Farhana⁹, Bayu Priambodo¹⁰

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

E-mail: 21041010138@student.upnjatim.ac.id, bayu.p.adneg@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan di wilayah pedesaan sering kali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kualitas dan kesetaraan akses terhadap pendidikan. Desa-desanya sering memiliki keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, serta akses terhadap bahan belajar yang dapat membatasi potensi belajar siswa. Kondisi desa, seperti akses transportasi yang terbatas, kurangnya fasilitas pendidikan, keterbatasan sumber daya manusia terdidik, dan keterbatasan teknologi seringkali menjadi penghalang utama dalam upaya memberikan pendidikan yang berkualitas. Program suplemen belajar memiliki tujuan untuk memperluas wawasan siswa, memberikan pendekatan yang berbeda dalam memahami materi, serta mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan suplemen belajar yaitu dimulai dengan sosialisasi kepada Siswa SD mengenai akan diadakannya Program Suplemen Belajar, selanjutnya program tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Mahasiswa MBKM Bina Desa di Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Hasil yang didapat banyak siswa-siswi SD yang turut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran para siswa ke tempat bimbingan dengan tepat waktu dan semangat dalam belajar. Para siswa juga aktif dalam melakukan kegiatan berdiskusi, mereka memiliki inisiatif untuk bertanya kepada pendampingnya terkait dengan materi pelajaran yang kurang dipahami, serta aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendamping belajarnya. Melalui program suplemen belajar ini, akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: Optimalisasi; potensi; suplemen belajar

OPTIMIZING THE LEARNING POTENTIAL OF ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN THROUGH LEARNING SUPPLEMENT PROGRAM IN SUMBERBENDO VILLAGE

ABSTRACT

Education in rural areas is often faced with a number of challenges that can affect the quality and equity of access to education. Villages often have limited infrastructure, human resources, and access to learning materials that can limit students' learning potential. Village conditions, such as limited access to transportation, lack of educational facilities, limited educated human resources, and limited technology are often the main obstacles in efforts to provide quality education. The study supplement program aims to broaden students' horizons, provide different approaches to understanding the material, as well as identify students' individual needs. The method used in the implementation of learning supplements begins with socialization to elementary school students about the holding of the Learning Supplement Program, then the program is carried out by the Village Development MBKM Student Group in Sumberbendo Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. The results obtained by many elementary school students who actively participated in each of these activities. This is evidenced by the presence of students to the place of guidance with time and enthusiasm in learning. The students are also active in conducting discussion activities, they have the initiative to ask their companions related to less-understood subject matter, and actively answer questions given by their study assistants. Through this learning supplement program, it will make a positive contribution to improving the learning achievement of elementary school students.

Keywords: Optimization; learning Supplements; potential



PENDAHULUAN

Aktivitas akademik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan kehidupan negara yang lebih cerdas merupakan pengabdian masyarakat yang masuk ke dalam UU Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012. Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah melalui MBKM BINA DESA. Bentuk pengalaman dan pengabdian belajar dimana mahasiswa ditempatkan langsung di masyarakat untuk berinteraksi, berkontribusi dan melaksanakan sebuah program program yang bisa memberikan manfaat kepada masyarakat. Serta melibatkan mahasiswa untuk berupaya mencari jalan pintas dari sebuah masalah yang di temukan guna meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapatkan dari kampus pada kehidupan nyata di lapangan sambil terus menempuh mata kuliah yang diberikan dai kampus. Menurut pemahaman masyarakat umum, istilah "mahasiswa" merujuk pada agen perubahan sosial, yang diartikan sebagai individu yang memiliki kapasitas intelektual. Oleh karena itu, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan infrastruktur sosial dan pendidikan di masyarakat. Hal ini menjadi tuntutan tersendiri bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan standar pendidikan yang tersedia bagi masyarakat umum. Demi memajukan bangsa mahasiswa juga harus bisa berperan aktif mengingat mereka merupakan agen of change yang di harapkan dapat merubah kesadaran dari suatu target mereka yang di anggap masih kurang dari standar. (Santoso & Rusmawati, 2019)

Pendidikan merupakan suatu bidang ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan potensi manusia. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai upaya penting dalam mengembangkan kapasitas intelektual, serta membangun karakter anak menjadi lebih baik. Mayoritas kegiatan pendidikan dilaksanakan di sekolah, Namun, pendidikan sekolah formal tidak selalu berjalan dengan semestinya dan memberikan hasil sesuai harapan. Tentunya banyak hambatan yang di temui anak dalam belajar, seperti kesulitan dalam mengantisipasi dan rendahnya motivasi belajar. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar anak yang menunjukkan hasil kinerja di bawah rata-rata, motivasi belajar yang agak rendah, dan berkurangnya jumlah waktu yang digunakan untuk bermain permainan yang lebih mendominasi daripada belajar. Pada dasarnya orang tua ingin setiap anak anaknya mengikuti sekolah secara lancar, lulus tepat waktu serta dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya dengan mudah tanpa hambatan. Beberapa hal seperti bimbingan belajar atau les privat menjadi sasaran utama untuk menunjang pengetahuan anak dalam belajar, karena dirasa dengan sekolah saja itu masih belum cukup untuk menambah wawasan anak dalam meningkatkan pengetahuannya. (Lellooltery et al., 2023)

Berkaitan dengan pendidikan, di Indonesia masih terdapat kesenjangan antara pendidikan di wilayah perkotaan dan pedesaan Pendidikan di wilayah pedesaan sering kali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kualitas dan kesetaraan akses terhadap pendidikan. Desa-desa sering memiliki keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, serta akses terhadap bahan belajar yang dapat membatasi potensi belajar siswa. Kondisi desa, seperti akses transportasi yang terbatas, kurangnya fasilitas pendidikan, keterbatasan sumber daya manusia terdidik, dan keterbatasan teknologi seringkali menjadi penghalang utama dalam upaya memberikan pendidikan yang berkualitas. Hal in dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam meraih potensi belajar optimal mereka (Bphn.go.id, 2012).

Untuk itu kami mahasiswa MBKM BINA DESA dari prodi administrasi publik UPNVJT mengadakan sebuah program bimbingan belajar yang di sebut dengan "Suplemen Belajar" di Desa Sumberbendo tepatnya di Dusun Kresek. Dengan adanya program suplemen belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi pelajaran yang mungkin tidak tercakup sepenuhnya dalam kurikulum reguler. Optimalisasi potensi belajar siswa melalui program suplemen belajar dapat menjadi suatu terobosan yang penting dalam mengejar pencapaian pendidikan yang merata dan memaksimalkan potensi setiap siswa (Tri Romadhona et al., 2022).

Program suplemen belajar memiliki tujuan untuk memperluas wawasan siswa, memberikan pendekatan yang berbeda dalam memahami materi, serta mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Dengan demikian, fokus pada optimalisasi potensi belajar siswa melalui program suplemen belajar akan memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan mengimplementasikan strategi yang sesuai guna meningkatkan hasil belajar siswa di beberapa tingkatan pendidik (Widad et al., 2022).



METODE

Kegiatan Suplemen Belajar dilakukan dalam 2 kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Kamis selama periode bulan Agustus hingga November 2023. Pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi kepada Siswa SD mengenai akan diadakannya Program Suplemen Belajar, selanjutnya program tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Mahasiswa MBKM Bina Desa di Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, rincian lebih lanjut sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

| Bidang | Nama Kegiatan | Waktu Kegiatan | | Keterangan Waktu |
|-----------------------------------|---|----------------|----------|---|
| | | Harian | Mingguan | |
| Program Kegiatan Suplemen Belajar | Sosialisasi Kepada Siswa SD | ✓ | | Selasa, 08 Agustus 2023 |
| | Kegiatan Belajar Bersama Mata Pelajaran Reguler | | ✓ | Setiap Hari Selasa Periode Bulan Agustus-November |
| | Kegiatan Belajar Bersama Bahasa Inggris | | ✓ | Setiap Hari Kamis Periode Bulan Agustus-November |

1. Kegiatan Belajar Bersama Mata Pelajaran Reguler

Pada kegiatan ini semua mahasiswa memberikan materi serta sesi tanya jawab untuk membantu tugas rumah siswa SD dengan tupoksi masing – masing. Untuk pembagaian tugas dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kelas masing-masing. Kegiatan belajar bersama dilaksanakan pada jam 19.00 WIB hingga 21.00 WIB. Kegiatan belajar bersama di hari pertama dimulai dengan pengenalan antara seluruh mahasiswa dan siswa SD.

2. Kegiatan Belajar Bersama Bahasa Inggris

Kegiatan belajar bersama dibagi dalam dua sesi yakni sesi menghafal dan tanya jawab. Setiap siswa diberi beberapa kosa kata baru untuk dihafalkan selama 15 menit dalam setiap pertemuan. Kemudian, masuk ke dalam sesi tanya jawab oleh mahasiswa kepada seluruh siswa untuk mengetes sejauh mana mereka menghafal kosa kata baru yang telah diberikan. Pada sesi menghafal mahasiswa memberikan kosa kata yang telah disusun dengan nada sehingga para siswa mudah dalam mengingat dan melafalkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Oemar Hamalik (2004: 195), bimbingan belajar merupakan bimbingan yang ditunjukkan kepada seluruh siswa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuan, serta membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa (Rahayu et al., 2023). Bimbingan juga merupakan salah satu bentuk proses pemberian bantuan kepada individu atau sekumpulan individu dalam memecahkan permasalahannya, sehingga masing-masing individu akan mampu untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan dalam mengatasi setiap permasalahan, serta dapat menyesuaikan diri dalam kehidupannya (Aripin et al., 2021). Oleh sebab itu, bimbingan belajar wajib diberikan bagi setiap sekolah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pendidikan yang dilaksanakan di Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo melalui program suplemen belajar di Desa Sumberbendo berupa kegiatan pendampingan bimbingan belajar para siswa Sekolah Dasar. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan di posko MBKM Bina Desa Sumberbendo, yaitu di Balai Desa Sumberbendo. Salah satu program kerja dari kegiatan MBKM Bina Desa Administrasi Publik UPN “Veteran” Jawa Timur 2023 adalah pemberian suplemen belajar untuk siswa Sekolah Dasar. Dengan dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar ini, para mahasiswa MBKM Bina Desa dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, memperdalam materi yang telah diperoleh sebelumnya, serta memberikan motivasi belajar kepada siswa (Anshory, 2020).



Gambar 1. Kegiatan Suplemen Belajar di Balai Desa Sumberbendo

Sumber: Dokumentasi Bina Desa (2023)

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu setiap hari selasa dan kamis. Kegiatan bimbingan belajar berlangsung selama 2 jam, dimulai pada pukul 19.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Antusias anak-anak Desa Sumberbendo juga sangat ramai untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan belajar, kami terlebih dahulu melakukan pengelompokan para siswa untuk memudahkan saat memberikan materi sesuai dengan kelasnya.

Kegiatan bimbingan belajar ini diikuti oleh para siswa SD di Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Materi utama yang diberikan kepada siswa SD selama kegiatan bimbingan belajar adalah materi mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan agama Islam. Alasan pemilihan materi mata pelajaran tersebut adalah karena masih terdapat banyak kekurangan pemahaman atas materi tersebut. Selain itu, di sekolah sehari-hari, mereka juga tidak mendapatkan materi tentang bahasa Inggris. Memperkenalkan bahasa Inggris pada anak SD akan lebih mengetahui tentang dunia global. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sudah seharusnya diajarkan sejak dini seperti di tingkat pendidikan TK/PAUD (Widad et al., 2022). Pada kegiatan pemberian materi kepada murid siswa SD di balai Desa Sumberbendo sangat tertib dan antusias. Alasan utama Bina Desa menyelenggarakan kegiatan suplemen belajar dengan maksud menambah ilmu dan mereview kembali dari yang telah dijelaskan dan dipelajari para siswa SD di kelas. dari sekian banyak siswa SD yang mengikuti kegiatan ini lebih sering meminta untuk diberikan pemahaman mengenai bahasa inggris, matematika, hingga Agama islam. faktor utama yang mendorong siswa SD sangat gemar belajar bahasa inggris dan matematika dikarenakan seperti diatas disebutkan bahwa SDN SUMBERBENDO II tidak menyediakan pembelajaran bahasa inggris pada peserta didiknya, alasan lain karena kebanyakan dari mereka telah menggunakan handphone dimaba pada fitur tersebut tidak sedikit yang muncul dengan menggunakan bahasa asing sehingga timbulah rasa ingin tau mengenai bahasa tersebut. Dari kami penulis sendiri memberikan materi bahasa inggris bukan hanya semata mewujudkan keinginan dari siswa SD melaikan bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang sangat berharga untuk masa depan baik pada lingkup kerja maupun perguruan tinggi.

Keberhasilan program kerja pemberian suplemen belajar siswa SD di Desa Sumberbendo untuk meningkatkan prestasi ini dapat dilihat dari banyaknya siswa-siswi SD yang turut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran para siswa ke tempat bimbingan dengan tepat waktu dan semangat dalam belajar. Para siswa juga aktif dalam melakukan kegiatan berdiskusi, mereka memiliki inisiatif untuk bertanya kepada pendampingnya terkait dengan materi pelajaran yang kurang dipahami, serta aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendamping belajarnya. Kegiatan pemberian suplemen belajar oleh mahasiswa ini sangat membantu siswa SD dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Dengan terlaksananya program kerja pemberian suplemen belajar ini diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan prestasi belajar para siswa SD di Desa Sumberbendo. Agar kelas berjalan dengan semangat dan seru maka sesekali para mahasiswa bina desa melakukan sebuah permainan tanya jawab yang dilaksanakan dan diikuti oleh



seuruh siswa SD di balai desa Sumberbendo. Sepanjang permainan yang dilakukan terlihat bahwa siswa SD dapat mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

SIMPULAN

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahwa adanya kegiatan bimbingan belajar di Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, melalui program suplemen belajar ini, akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. Dengan fokus pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan agama Islam, kegiatan ini berhasil menanggapi kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi. Antusiasme siswa, partisipasi aktif, serta inisiatif untuk bertanya menunjukkan keberhasilan program ini dalam memberikan bantuan kepada siswa. Penyelenggaraan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM Bina Desa juga memberikan ruang untuk memperkenalkan mata pelajaran bahasa Inggris kepada siswa SD, mengingat sekolah sehari-hari mereka tidak menyediakan pembelajaran bahasa tersebut. Hal ini direspon dengan antusiasme tinggi, terutama karena bahasa Inggris dianggap sebagai aset berharga untuk masa depan.

Kesuksesan program ini juga tercermin dari partisipasi siswa yang datang tepat waktu, semangat belajar, serta kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan. Permainan tanya jawab dan interaksi positif antara mahasiswa pembimbing dan siswa memberikan nuansa belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar. Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan bukti konkrit bahwa melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat signifikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshory, I. (2020). Efisiensi Bimbel Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sd Di Desa Lodaya Kabupaten Pemasang. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i2.28>
- Aripin, A. J., Rahmawati, J., Firdaus, M. R., & ... (2021). Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Usia Sekolah Di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari *Proceedings* ..., 71(Desember), 121–131. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1253%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1253/1138>
- Bphn.go.id. (2012). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI*.
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- Rahayu, T., Susanto, E., & Huda, A. (2023). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DESA SUKA NEGARA DUSUN PASIR PUTIH KECAMATAN BELITANG III UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 04(01), 1–8.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30736/JAB.V2I02.7>
- Tri Romadhona, N., Aprilianti, D., Lidia, A., Prayoga Prasadana, J., Nurbaetia, Asbari, M., & Novitasari, D. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(6), 18–23. [http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/129%0Ahttps://jocosae.org/index.php/jocosae/a](http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/129%0Ahttps://jocosae.org/index.php/jocosae/article/download/129/61)
- Widad, H. M. Z. W., Jumiaty, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>